

ABSTRAK

Latar Belakang : Pembesaran prostat jinak adalah suatu kondisi dimana kontribusi stroma dan epitel bersifat proliferasif. Gambaran klinis pembesaran prostat jinak ialah pembesaran prostat, keluhan pada bagian bawah saluran kemih, dan obstruksi saluran kandung kemih. Ada beberapa faktor yang diduga meningkatkan risiko pembesaran prostat jinak, termasuk usia, riwayat keluarga, obesitas, aktivitas fisik, diabetes, diet, merokok dan konsumsi alkohol. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara faktor usia dengan angka kejadian penyakit pembesaran prostat jinak di RSUD Royal Prima Medan. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan teknik *total sampling*. Pada penelitian ini menggunakan sampel berjumlah 32 data dianalisis menggunakan uji univariat dan uji bivariat menggunakan *Chi-Square*. Berdasarkan uji univariat, diketahui bahwa angka kejadian pembesaran prostat jinak mayoritas terjadi pada usia 61-70 tahun sebanyak 15 orang (46,9%). Berdasarkan hasil USG, ukuran volume prostat paling banyak adalah 61-80 ml sebanyak 15 orang (46,9%). Berdasarkan uji bivariat menggunakan *Chi-Square*, diketahui p value sebesar 0,023 ($p < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan bahwa ada hubungan signifikan antara usia dengan Pembesaran Prostat Jinak.

Kata Kunci : Usia, Pembesaran Prostat Jinak, Volume Prostat

ABSTRACT

Background: Benign prostatic hyperplasia is a condition in which stromal and epithelial cells are proliferative. The clinical features of benign prostatic hyperplasia are prostate enlargement, lower urinary tract complaints, and bladder obstruction. There are several factors that are thought to increase the risk of benign prostate hyperplasia, including age, family history, obesity, physical activity, diabetes, diet, smoking and alcohol consumption. This study is designed to examine the relationship between age factors and incidence of benign prostatic hyperplasia at RSU Royal Prima Medan. In this study used quantitative research with a cross-sectional approach and the sampling technique used total sampling technique. In this study, 32 samples of data were analysed on the basis of a univariate and bivariate test carried out using ChiSquare. Based on the univariate test, it is known that the incidence of benign prostatic hyperplasia mostly occurs at the age of 61-70 years as many as 15 people (46.9%). Based on the results of ultrasound, the size of the prostate volume is mostly 61 - 80 ml as many as 15 people (46.9%). Based on the bivariate test using Chi-Square, the p value is 0.023 ($p < 0.05$), so it can be concluded that there is a significant relationship between age and benign prostatic hyperplasia.

Keywords: Age, Benign Prostatic Hyperplasia (BPH), Prostate Volume